

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang atau masyarakat pasti berhadapan dengan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku pengelolaan keuangan dapat digunakan untuk memahami bahwa uang memiliki arti yang berbeda-beda sesuai dengan kepribadian dan tingkat pemahaman masing-masing, misalnya uang penting dalam kehidupan karena rasa hormat menunjukkan kualitas hidup, kebebasan dan mungkin kejahatan. Pengelolaan keuangan bergantung pada pola perilaku masing-masing orang yang berbeda-beda, dan jika seseorang memahami keadaan keuangannya maka ia dapat mengelola baik pendapatan yang diperoleh maupun pengeluaran yang dikeluarkan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan hidup dan terhindar dari kesulitan keuangan. Namun kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum melek atau kurang memahami pengelolaan keuangan dengan baik.

Pengelolaan keuangan adalah proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, dan pengendalian terhadap uang atau aset finansial agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Ini meliputi pembuatan anggaran, pemantauan pengeluaran, investasi yang bijaksana, serta manajemen risiko finansial. Perilaku pengelolaan keuangan yang efektif merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki seseorang ketika ia menerapkan pengetahuan keuangannya dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari permasalahan keuangan yang dapat berujung pada kegagalan dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan penelitian (Sutisman *et al.*, 2021), faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan dan *locus of control*. Namun, menurut (Yousida *et al.*, 2020), pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Literasi keuangan berperan penting guna mensejahterakan finansial masyarakat. Literasi keuangan menurut Gunawan (2022) adalah pemahaman ilmu terkait konsep dan *financial risk*, keterampilan, motivasi, juga keyakinan diri yang menjadi landasan esensial untuk dapat diterapkan dalam proses pengambilan keputusan keuangan yang optimal. Literasi keuangan didasari dari bagaimana individu memahami pengetahuan keuangan kemudian mengimplementasikannya pada perilaku pengelolaan keuangan yang bijaksana. Literasi keuangan akan mendorong individu dalam mengurus kekayaannya, menabung, sampai investasi (Wasita *et al.*, 2022).

Menurut Sutisman *et al.*, (2021), Selain literasi keuangan faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah *locus of control*. *Locus of control* adalah keyakinan bahwa seseorang dapat mengendalikan diri melalui persepsi peristiwa yang dialami, mengandalkan faktor dalam diri dengan pilihan skala

prioritas kebutuhan untuk tindakan yang dilakukan karena menjadi penentu baik kegagalan maupun keberhasilannya (Vicky dan Nadia, 2021). *Locus of control* merupakan suatu konsep yang mengacu pada keyakinan individu terhadap peristiwa dalam hidupnya (Tifani dan Fitri, 2019). *Locus of control* dapat menjadi sebuah hal yang dipercaya orang dalam mengendalikan kejadian dalam hidupnya apakah kejadian tersebut dapat diatasi secara pribadi maupun bantuan orang lain (Wardani dan Fitriyati, 2022).

Selain *locus of control*, menurut (Yousida *et al.*, 2020) faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan adalah pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat. Selain bagi individu, perencanaan keuangan juga sangat penting dalam keluarga (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Sedangkan, menurut (Yuliani *et al.*, 2020), perencanaan keuangan merupakan kegiatan pengelolaan keuangan yang berdampak positif terhadap pencapaian tujuan keuangan di masa depan. Perencanaan keuangan memerlukan penilaian yang komperhensif karena mempertemukan keadaan keuangan saat ini dan masa depan, dan proses ini terus berkembang lebih jauh karena tujuan hidup (Kumar *et al.*, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara awal terhadap 12 guru, diketahui bahwa 7 dari 12 guru belum paham mengenai literasi keuangan. Mereka hanya memahami tentang keuangan pribadi namun mereka belum memahami mengenai pentingnya tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi sehingga pemahaman mengenai literasi keuangan masih rendah, sedangkan 5 guru lainnya mengatakan bahwa mereka

paham mengenai pentingnya tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi. Selain itu 8 dari 12 guru menyatakan bahwa mereka tidak percaya diri dalam mengelola keuangan rumah tangga. Dalam menyelesaikan masalah keuangan, mereka tidak percaya terhadap pihak luar atau eksternal seperti bantuan kerabat, keluarga, dan jasa keuangan lainnya, sehingga bisa dikatakan bahwa pemahaman mereka mengenai *locus of control* masih minim, sedangkan 4 guru lainnya mengatakan bahwa mereka percaya dengan kemampuan diri sendiri dalam mengelola keuangan rumah tangga dan yakin bahwa pihak luar bisa ikut membantu dalam pengelolaan keuangan mereka. Berdasarkan hasil wawancara tentang perencanaan keuangan 7 dari 12 guru menyatakan bahwa dalam proses perencanaan keuangan mereka tidak terlibat secara langsung, mereka lebih percaya untuk menyerahkan perencanaan keuangan kepada pasangan mereka dalam hal ini suami atau istri.

Tabel 1.1
Research Gap

variabel	Nama	Hasil	Kesimpulan
Literasi Keuangan	Sutisman <i>et al.</i> , (2021)	literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.	Perbedaan hasil penelitian
	Miftahul, (2020)	literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.	
Locus of control	Tifani dan Fitri, (2019)	<i>locus of control</i> mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.	Perbedaan hasil penelitian
	Maharani dan Erin, (2023)	<i>locus of control</i> tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.	
Perencanaan keuangan	Anggraini dan Cholid, (2022)	terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan	Perbedaan hasil penelitian

	Setianingsih dan kurnianingsih (2024),	Perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan	
--	--	---	--

Sumber : Data olahan sendiri (2024)

Dengan adanya *research gap* maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali tentang “**Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan Perencanaan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Guru-guru dan Pegawai di SMA Negeri 2 Kupang Timur**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran literasi keuangan, *locus of control* dan perencanaan keuangan pada guru dan pegawai di SMA Negeri 2 Kupang Timur?
2. Apakah literasi keuangan, *locus of control* dan perencanaan keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan guru dan pegawai di SMA Negeri 2 Kupang Timur?
3. Apakah literasi keuangan, *locus of control* dan perencanaan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan guru dan pegawai di SMA Negeri 2 Kupang Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran pengaruh literasi keuangan, *locus of control* dan perencanaan keuangan pada guru dan pegawai di SMANegeri 2 Kupang Timur.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial literasi keuangan, *locus of control* dan perencanaan keuangan.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara simultan literasi keuangan, *locus of control* dan perencanaan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai acuan dan pedoman untuk peneliti selanjutnya dalam melihat pengaruh literasi keuangan, *locus of control* dan perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat pengaruh literasi keuangan, *locus of control* dan perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan
2. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pembaca sebagai referensi sehingga dapat membantu

dalam memahami tentang pengelolaan keuangan. Diharapkan pula penelitian ini dapat mendukung penelitian berikutnya.